

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Raden Umar Said Kudus

1. Tinjauan Historis SMK Raden Umar Said Kudus

Sejarah berdirinya SMK Raden Umar Said Kudus yang lebih di kenal dengan nama SMK GRAFIKA tidak terlepas dari keberadaan Fakultas Agama Islam Undaris Kudus yang berdiri pada Tahun Akademik 1986/1987.

Perkembangan selanjutnya, berdasar Surat Edaran Menteri Agama pada tahun 1996, bahwa semua fakultas yang berada di luar wilayah kabupaten perguruan tinggi agar ditarik ke induknya. Dengan adanya edaran tersebut, mengharuskan Fakultas Agama Islam Undaris Kudus untuk direlokasi (*passing out*) ke Undaris induk di Ungaran Semarang pada tahun 1997 dan proses relokasi selesai pada tahun 2000.

Dengan selesainya proses relokasi, muncul keprihatinan dari para mantan pimpinan FAI Undaris Kudus tentang mandegnya proses pembelajaran dan visi untuk memberi pembelajaran pada masyarakat padahal inventaris berupa 2 unit gedung, bangku pembelajaran dan alat – alat lain sangat layak untuk proses pembelajaran.

Pada tahun 2004, para mantan pimpinan Fakultas Agama Islam Undaris Kudus dan Dewan Pembina melakukan uji kelayakan tentang kemungkinan mendirikan yayasan dan sekolah dan ditindaklanjuti dengan membentuk panitia pendiri yang terdiri dari H. Moersyidi M. Hasan, Drs. H. Saifuddin Bachri, M.Ag, Drs. H. Chamdziq ZU, Drs. H. Abdul Hamid, M.Pd., H. Andy Arifin, SH,Sp.N, H. Muchlis,BA. Dan H. A. Faiq, BA.

Proses Berdirinya SMK Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said didirikan Berdasar Akta Notaris Nomor 14 tanggal 9 Maret 2005 dengan susunan pengurus yayasan yang terdiri dari Dewan Pembina : Drs. H. Abdul Hamid, M.Pd. (Ketua), H. Rindho Wartono, Dr. H. Masyharuddin, M.Ag. (Alm.), dan H. Moersyidi M. Hasan (masing – masing sebagai anggota). Dewan pengawas terdiri dari : Drs. H. Chamdziq ZU (ketua), H. Nooryanto dan H. Muchlis, BA. (masing – masing sebagai anggota) serta jajaran Pengurus terdiri dari Ketua Umum Drs. H. Saifuddin Bachri, M.Ag, Ketua H. Andy Arifin, SH. Sp.N, Sekretaris Umum Drs AH. Kahar Utsman, M.Pd. Sekretaris H. MT. Kamal, S.Ag, Bendahara Umum H. A. Faiq, BA, Bendahara Dra. Hj. Sayyidah dan Anggota Drs. H. A. Mifdloli. Begitupun

dengan asset dan sarana yang dimiliki Fakultas Agama Islam Undaris Kudus diserahkan kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said.

Setelah melalui uji kelayakan, Pengurus Yayasan mengirim proposal Nomor 01/YAPISUS/2004 tanggal 1 Oktober 2004 perihal pendirian SMK Raden Umar Said Kudus, Program Keahlian Persiapan Grafika dan Produksi Grafika.

Tim Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus dengan surat nomor 421.5/1381 14.03/2005 tanggal 26 Mei 2005 yang ditujukan Kepada Ketua Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said memberikan izin operasional SMK “Raden Umar Said” Bidang Keahlian Grafika dengan Program Keahlian : 1). Persiapan Grafika dan 2). Produksi Grafika mulai Tahun Pelajaran 2005 – 2006.

Bersamaan dengan keluarnya izin operasional SMK, yayasan juga melengkapi perlengkapan administrasi yayasan dengan membuat Nomor Pokok Wajib Pajak dengan nomor 02.377.917.6-506.000.

Berdasar permohonan Notaris Lianty Achwas, SH, tanggal 1 Desember 2005 Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum menerbitkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-1877.HT.01.02.TH.2005 tentang Pengesahan Akta Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said.

Dengan dasar keluarnya izin operasional SMK Raden Umar Said, pada bulan Maret s. d. Juni 2005 Yayasan kemudian melengkapi persyaratan diantaranya; mengangkat dan menetapkan H. Nur Afif Fanany, S.Ag. sebagai Kepala Sekolah, merekrut dewan guru dan staf tata usaha, mengadakan kurikulum, melengkapi struktur SMK, serta mengadakan persiapan penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2005/2006.

Setelah melalui proses panjang dan ditandai dengan dimulainya proses pembelajaran pertama kali tanggal 17 Juli 2005, SMK Raden Umar Said Kudus dengan jumlah peserta didik 72 siswa, sempurnalah SMK Raden Umar Said Kudus berdiri dan bernaung dibawah bendera Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kudus Nomor 050/2766.1/14.03/2008, SMK Raden Umar Said Kudus memperoleh Ijin Pendirian. Pada bulan Oktober 2008 dan 2014

SMK Raden Umar Said Kudus melaksanakan Akreditasi dan memperoleh predikat *Terakreditasi A* (persiapan grafika dan produksi grafika). Pada tahun 2015 SMK Raden Umar Said Kudus menambah/membuka 2 kompetensi keahlian baru, yaitu; animasi dan rekayasa perangkat lunak yang disupport oleh Djarum Foundation. **Khusus untuk animasi memiliki studio animasi bertaraf internasional, terbesar dan terancang se-Indonesia untuk level sekolah.** Kemudian pada bulan Agustus 2016 kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual melaksanakan akreditasi untuk pertama kalinya.

Dalam rangka meningkatkan layanan dan mutu pendidikan, SMK Raden Umar Said Kudus mengikuti Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2008 oleh Lembaga Sertifikasi United Registrar System (URS) London Inggris, dan alhamdulillah SMK Raden Umar Said Kudus memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2008.

Berikut ini kami sampaikan estafet kepemimpinan (kepala sekolah) SMK Raden Umar Said Kudus mulai awal berdirinya sampai dengan sekarang (2005 – 2016) ; H. Nur Afif Fanany, S.Ag (2005-2006), Dra. Hj. Sayyidah (2006-2007), Anief Farizi, S.Pd. (2007-2011), Ahmad Yani, S.Pd.,MA (2011-2015) dan Fariddudin, S.Sn, yang menjabat 2 kali periode (2015-2019) dan (2019-2023).¹

Untuk jelasnya mengenai identitas Yayasan Perguruan Islam Raden Umar Said dan SMK Raden Umar Said Kudus, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Identitas Yayasan

Yayasan Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said
Nama Ketua Yayasan Sekarang	: H. MT. Kamal, S.Ag
Tahun Berdiri Yayasan	: 2005
Satuan Pendidikan yang dikelola	: SMK Raden Umar Said Kudus
Alamat Yayasan	: Jln. Sukun Raya No.9 Desa Besito RT/RW.04/05 Kec. Gebog, Kab. Kudus 59354

¹ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

Telepon/Fax : 0291 430202

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Raden Umar Said
Kudus

Alamat Sekolah : Jln. Sukun Raya No.9
Desa Besito
RT/RW.04/05 Kec.
Gebog, Kab. Kudus

Kode Pos : 59354

Desa : Besito

Kecamatan : Gebog

Kabupaten : Kudus

NSS : 322031908011

NPSN : 20317564

Telepon /Fax : 0291 430202

E-mail :

smkradenumarsaidkudus
@gmail.com

Website :

[http://www.smkrus.sch.
id](http://www.smkrus.sch.id)

Status Sekolah : Swasta

Nama Kepala SMK : H. Fariddudin, S.Sn

Status Akreditasi : Terakreditasi B/ Sudah
Sertifikasi ISO 9001 :
2008

Nomor Surat Keputusan Akreditasi : 032/BAN-SM/SK/2019

Tanggal SK Akreditasi : 15-01-2019

Kompetensi Keahlian Yang Dibuka : Desain Grafika, Produksi
Grafika, Desain Komunikasi
Visual, Animasi, dan
Rekayasa Perangkat Lunak

Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan

Luas Tanah / Status : 11.695 M² / SHM

Luas Bangunan : 9800 M² ²

2. Letak Geografis SMK Raden Umar Said Kudus

SMK Raden Umar Said Kudus terletak di Desa Besito,
lebih tepatnya di Jln. Sukun Raya No.9 RT. 04 / RW. 05

² Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Sedangkan bangunan gedung bersifat permanen dan terletak pada sebidang tanah seluas 11.695 M² dengan luas bangunan 9800 M².³

Desa Besito Gebog Kudus ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara : Desa Gondosari
- b. Sebelah timur : Desa Jurang dan Desa Bae
- c. Sebelah selatan : Desa Karangmalang dan Desa Gribig
- d. Sebelah barat : Desa Padurenan

Akses menuju lokasi SMK Raden Umar Said Kudus tersebut, secara umum jarak dari pusat kota Kudus sampai di Besito Gebog Kudus sekitar 6,8 km atau estimasi waktu kurang lebih 15 menit. Akses tersebut mulai dari arah kota Kudus menuju ke Barat arah ke Kecamatan Gebog, berjalan melewati Jln. Sunan Kudus sampai menuju perempatan lampu lalu lintas Jember Kudus yang terletak dipergantungan sebelah barat obyek wisata religi Makam Sunan Kudus.

Dari perempatan tersebut belok kanan arah utara berjalan melewati Jln. KHR. Asnawi dan Jln. Gribig, setelah itu melewati perempatan lalu lintas di Desa Gribig, berjalan ke utara lurus sampai masuk di daerah Desa Besito Gebog Kudus, masih lurus ke arah utara ada perempatan lalu lintas Desa Besito Gebog Kudus masih ke utara sampai masuk Jln. Sukun Raya hingga ada tikungan mengarah ke tugu Desa Besito Gebog Kudus, sebelah tugu utara jalan terdapat sekolah SMK Raden Umar Said Kudus di Jln. Sukun Raya No.9 Desa Besito RT/RW.04/05 Kec. Gebog, Kab. Kudus.⁴

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Raden Umar Said Kudus

Adapun visi, misi dan tujuan SMK Raden Umar Said Kudus, adalah sebagai berikut ini⁵:

a. Visi

Visi SMK Raden Umar Said Kudus adalah : “Menjadi Lembaga Pendidikan vokasional berstandar internasional dengan penanaman kompetensi siswa berstandar industri yang memiliki *soft skill* dan *hard skill* unggul berkarakter Pancasila.”

³ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

⁴ Hasil observasi penulis pada tanggal 1 Juni 2021.

⁵ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksible dan berwawasan global.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK dan dunia kerja.
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi, berakar pada sistem nilai agama, dan mengacu pada standar kompetensi nasional.
- 4) Mengembangkan kemampuan bahasa Inggris pada peserta didik.
- 5) Menerapkan karakter dan etos kerja yang berakhlakul karimah
- 6) Mengembangkan dan memperkuat sinergi yang bersifat link and match dengan mitra industri di dalam dan di luar negeri
- 7) Mengembangkan dan menguatkan hubungan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi vokasi di dalam dan luar negeri.
- 8) Mengembangkan Sekolah Pencetak Wirausaha melalui penguatan program *Teaching Factory*

c. Tujuan

- 1) Mencetak lulusan yang kompeten di masing-masing program keahlian; Desain Komunikasi Visual, Animasi, Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM.
- 2) Menyiapkan tamatan yang mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam persaingan global
- 3) Mencetak lulusan yang berwawasan dan berjiwa *entrepreneur*.
- 4) Mengembangkan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar siswa.
- 5) Membentuk lulusan yang berkarakter Pancasila.

4. Struktur Organisasi SMK Raden Umar Said Kudus

Struktur organisasi SMK Raden Umar Said Kudus pada khususnya dan organisasi-organisasi lain pada umumnya adalah bagian fungsi kerja wewenang serta tanggung jawab, agar tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan baik.

Setiap organisasi atau lembaga memiliki struktur organisasai. Secara garis besar struktur organisasi di SMK Raden Umar Said Kudus sama dengan organisasai sekolah lainnya. Dimana terdapat seorang kepala sekolah, guru, siswa. Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi yang mana dijabat oleh Bapak. H. Fariddudin, S.Sn. Dibawah kedudukan kepala sekolah terdapat

wakil kepala sekolah dan guru-guru dengan masing – masing bidangnya. Diantaranya bidang kurikulum yang mengatur tentang proses pembelajaran yang ada di sekolah, bidang kesiswaan yang mengatasi masalah siswa, bidang sarana dan prasarana yaitu mengatur tentang segala sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru maupun siswa dan bidang hubungan masyarakat (humas) yang bekerja tentang segala macam hubungan dengan pihak luar atau bisa disebut dengan *steak holder* sekolah. Selanjutnya dibawah kedudukan wakil kepala sekolah ada guru – guru yang bertugas sebagai tenaga pendidik.

Sebagaimana besar guru yang mengajar juga mendapatkan jabatan khusus di sekolah. Ada yang menjabat sebagai Bimbingan Konseling (BK), Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka sarana dan prasarana, Waka Humas, dan juga Kepala Kompetensi Keahlian (K3). Lebih lengkapnya lihat struktur organisasi di lampiran.⁶

Adapun susunan pengurus SMK Raden Umar Said Kudus tahun 2021 sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------------|--|
| a. | Kepala Madrasah | : H. Fariddudin, S.Sn |
| b. | Waka Kurikulum | : Arif Jauhari, S.Pd |
| c. | Waka Kesiswaan | : Drs. H. Ali Ridlo |
| d. | Waka Sarana-Prasarana | : H. Abdul Fatiq, S.Pd.I, S.Kom, M.Kom |
| e. | Waka Humas | : Dra. Sri Waluyo Dwi Cahyati |
| f. | Kepala Tata Usaha | : Sya’roni Afandi, S.Pd |
| g. | Kepala Perpustakaan | : Drs. H. Masruhan |
| h. | K3 Desain Garfis | : Asih Setyowati, Amd.Sn |
| i. | K3 Produksi Grafika | : Mukhamad Rif’an, S.Pd |
| j. | K3 DKV | : Awaludhi Budiargo, S.Pd |
| k. | K3 RPL | : Abdul Jamil, M.Pd |
| l. | K3 Animasi | : Agam Amintaha, S.Kom |

5. Keadaan Kependidikan, Karyawan dan Siswa SMK Raden Umar Said Kudus

Seorang guru akan menentukan bagaimana bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik di mana guru berperan aktif dalam alur fikir membentuk moral siswa. Mengingat tugas dan bertanggung jawab guru yang begitu besar, maka dibutuhkan guru yang berwawasan luas, berpengetahuan mendalam dan menyeluruh serta profesional

⁶ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

dalam mengelola kelas. Karena kemajuan siswa tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing guru atau tergantung pada keahlian guru dalam proses belajar mengajar dikelas.

a. Kedaan Guru dan Karyawan

Untuk mendukung proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa dibutuhkan pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut, SMK Raden Umar Said Kudus memiliki 64 guru dan 11 karyawan, tenaga guru yang mengajar mata pelajaran PAI di SMK Raden Umar Said Kudus, ijazah terakhir dari guru tersebut adalah Sarjana S1 PAI dan Pascasarjana S2 PAI. Jadi, semuanya sesuai atau linier dengan bidangnya untuk mengajar mata pelajaran PAI. Keadaan guru dan karyawan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang berada di lingkungan SMK Raden Umar Said Kudus, baik yang menjalankan perannya sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan belajar mengajar yaitu guru produktif maupun guru normada yang termasuk guru PAI, serta pihak yang bertugas dalam bidang tata usaha dan bidang lainnya dalam menyukkseskan kegiatan pendidikan di SMK.

Seorang guru akan menentukan bagaimana bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik diaman guru akan berperan aktif dalam penataan alur fikir dan membentuk moral siswa. Mengingat tugas dan tanggung jawab seorang guru begitu besar, maka dibutuhkan yang berwawasan luas, berpengetahuan mendalam dan menyeluruh serta profesional dalam mengelola kelas. Karena kemajuan siswa itu tergantung dari tingkat kemampuan guru dalam proses pembelajaran dikelas.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar memegang peranan sangat penting, karena seorang guru merupakan unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Guru yang berkompeten (berkualitas) akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Begitu pula halnya dengan keberadaan karyawan yang mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk mensukkseskan tugas guru dalam proses pendidikan. Dalam penelitian ini, menfokuskan pada pendidikan agama Islam pada mata pelajaran PAI yang

⁷ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

diampu Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, Drs. H. Masruhan, M. Sarwo Edi, M.Pd.I, M. Rofiqul Ihsan, S.Pd.

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SMK Raden Umar Said Kudus berjumlah 1192 siswa. Mereka tersebar dalam tiga kelas yakni, kelas X, kelas XI, serta kelas XII dan mereka tergabung dalam 5 Kompetensi Keahlian yaitu Desain Grafika, Produksi Grafika, Desain Komunikasi Visual, Animasi, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Siswa merupakan faktor yang amat penting dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, karena tanpa tanpa siswa kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan. Siswa sangatlah menentukan berjalannya suatu lembaga pendidikan dimana proses pembelajaran berlangsung.

Latar belakang siswa yang diterima di SMK Raden Umar Said Kudus berasal dari berbagai daerah yang berbeda suku dan agama. Kemasan kebinekaan yang ada tersebut menyatu dalam keseharian dengan saling menghormati, hal ini dikarenakan proses pendidikan siswa difokuskan pada passion setiap anak dan disesuaikan dengan budaya Industri.⁸

Adapun keadaan siswa-siswi SMK Raden Umar Said Kudus tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SMK Raden Umar Said Kudus
Tahun Pelajaran 2021/2022⁹

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		JUMLAH TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Desain Grafika	46	23	36	31	41	25	123	79
2.	Puroduksi Grafika	92	10	91	4	104	0	287	14
3.	DKV	29	42	35	36	31	29	95	107
4.	Animasi	61	43	57	49	44	22	162	114
5.	RPL	66	5	59	10	62	9	187	24
JUMLAH		294	123	278	130	282	85	854	338
JUMLAH TOTAL								1192	

⁸ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

⁹ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa di SMK Raden Umar Said Kudus tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 1192, dengan perincian kelas X berjumlah 417 siswa (5 Kompetensi Keahlian : kelas X DG, X PG, X DKV, X Animasi, X RPL), kelas XI berjumlah 408 siswa (5 Kompetensi Keahlian : kelas XI DG, XI PG, XI DKV, XI Animasi, XI RPL), dan kelas XII berjumlah 367 siswa (5 Kompetensi Keahlian : kelas XII DG, XII PG, XII DKV, XII Animasi, XII RPL). Setiap kelas dicampur antara siswa laki-laki maupun perempuan.

6. Sarana Prasarana SMK Raden Umar Said Kudus

SMK Raden Umar Said Kudus mempunyai 1 studio animasi lengkap dari preproduksi, produksi dan paska produksi, *Laboratorium DKV* konsentrasi ilustrasi terdiri dari 4 ruangan dengan rincian *Lab Digital Drawing* ada sebanyak 40 *Wacom Cintiq* satu set dengan *PC* dan *UPS* nya untuk siswa kelas XI dan XII memantapkan *skill* konsentrasi pilihannya secara digital, kemudian *Lab Manual Drawing* didukung dengan *LightBox* sebanyak 40 unit untuk mendukung siswa kelas X saat belajar dasar-dasar *DKV-Illustrasi*, kemudian *Lab Concept Art & Illustration* dengan 38 *Wacom Cintiq* dan 38 *Laptop Asus ROG*, dan 1 set *PC* untuk guru menunjang siswa siswa dalam belajar *Concept Art* dan *Illustration* lebih mendalam lagi mulai dari kelas X, XI dan XII, serta laboratorium Fotografi yang didukung dengan alat foto dan videografi yang lengkap. Sedangkan untuk PPLG terdiri dari 2 *lab promgraming* dan 1 *lab game*.¹⁰ Adapun sarana dan prasarana lainnya yang mendukung pembelajaran di SMK Raden Umar Said Kudus dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana
SMK Raden Umar Said Kudus
Tahun Pelajaran 2021/2022¹¹

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	R. Praktik Cetak Offset	2	Baik
2.	R. Cetak Saring/Sablon	1	Baik
3.	R. Kepala Sekolah	1	Baik
4.	R. Wakil Kepala	1	Baik

¹⁰ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

¹¹ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

5.	R. Tata Usaha/Admin	1	Baik
6.	R. Tamu/Lobby	1	Baik
7.	R. Guru	1	Baik
8.	R. BP/BK	1	Baik
9.	Koperasi/Rusmart	1	Baik
10.	R. Praktek KKPI	1	Baik
11.	R.Praktek Repro	1	Baik
12.	Lab.Komputer	1	Baik
13.	R.Unit Produksi	1	Baik
14.	Studio Animasi	1	Baik
15.	Studio RPL	1	Baik
16.	Ruang Digital Drawing	1	Baik
17.	Ruang Tresing	1	Baik
18.	Lab. Animasi 3D	1	Baik
19.	Ruang VW/Pembelajaran Inovatif	1	Baik
20.	Ruang Pamer Karya Siswa	1	Baik
21.	Ruang Guru Animasi, DKV	1	Baik
22.	Ruang Mini Teater	1	Baik
23.	Ruang Mixing/Audio Lay Down	1	Baik
34.	R.Ibadah	1	Baik
25.	Kantin Sekolah	3	Baik
26.	R. Gudang	3	Baik
27.	Toilet	14	Baik
28.	R. Penjaga Sekolah	2	Baik

No	Nama Alat Praktek	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan	Jumlah Kekurangan
1	Komputer Animasi/PC	280	400	120
2	Wacom Storyboard/Cintiq dan Pen Tablet	44	80	36
3	Cyntic Companion	0	5	5
4	3D Total Maniquin/aksen figur	0	10	10
5	Spider/alat kalibrasi	0	3	3
6	TV Broadcast	0	1	1
7	Calibration Color Munki	0	4	4
8	Color Grade Video	0	2	2
9	Color Grade Paspor	0	2	2
10	Komputer Processor Intel Cori7,	0	40	40

	Ram 32, VGA GTX 1080			
11	Laptop Gaming/RPL	95	150	55
12	Mesin CTP	0	1	1
13	E-Book	18	60	42
14	Komputer Grafis	25	60	35
15	Komputer PC	44	90	46
16	Komputer Editing Videography	1	5	4
17	LCD	11	30	19
18	Meja Rotari	0	1	1
19	Mesin Jilid Spiral	0	1	1
20	Mesin Jilid Lem Panas	0	1	1
21	Printer DTG	0	1	1
22	Camcoder/Handycam Flash Memory	1	2	1
23	Camcoder/Handycam Profesional	1	2	1
24	Mesin Plotter Outdoor/DigitalPrinting	1	1	-
25	Mesin Cetak Xarrina Alpha	1	2	1
26	Mesin Cetak Hamadastar	1	2	1
27	Mesin Cetak Offset 2 warna	0	1	1
28	Mesin Cetak Offset 4 warna	0	1	1
29	Mesin Mini Offset	3	5	2
30	Mesin Contact Print (Reprocontact) Fiar	1	1	1
31	Mesin Contact Print Screen P-604- D	1	2	1
32	Mesin Contact Print Screen P-604- D	1	2	1
33	Mesin Processor Screen LD-220- QT	1	2	1
34	Mesin Contact Print Gestetner DU	1	2	1
35	Pisau Potong Kacip	2	3	1
36	Mesin Laminasi/Laminating	1	2	1
37	Mesin Hand Press	4	6	2
38	Mesin Jilid Jahit Kawat	1	2	1
39	Mesin Fotocopy	2	2	0
40	Pengepres Mug	1	2	1
41	Staples Besar	1	5	4
42	Komputer Server	3	4	1
43	Scanner	1	5	4
44	Printer	10	25	15

45	Mesin Cetak Foil	1	2	1
46	Mesin Seaming Perekat MMT	1	2	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMK Raden Umar Said Kudus tergolong baik dan memadai untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran secara optimal dan kondusif, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.

7. Kurikulum SMK Raden Umar Said Kudus

Kurikulum merupakan pemandu utama bagi penyelenggaraan pendidikan, secara formal yang menjadi pedoman setiap guru, kepala sekolah, dan pengawas dalam tugasnya sehari-hari. Lebih dari itu, kurikulum merupakan pengejawantahan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai, karena itu kurikulum memuat jumlah mata pelajaran, garis besar pokok pengajaran dan jumlah jam belajar untuk masing-masing pelajaran dalam seminggu, selama satu tahun ajaran dalam jenjang pendidikan. Sehingga dalam pengertian tersebut di atas kurikulum mempunyai tujuan yang baik terkait dengan peserta didik, guru, kepala sekolah atau pengawas pendidikan.

Kegiatan akademik yang dilaksanakan SMK Raden Umar Said Kudus memadukan Kurikulum 2013 dan sesuai kurikulum paradigma baru yang berlaku di SMK Pusat Keunggulan. Dengan perubahan kurikulum, sinkron dengan industri pasangan RUS Animation Studio setelah kurang lebih 5 tahun mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan keadaan SMK Raden Umar Said, hasil rekomendasi dari tenaga *expert* dan profesional berbagai bidang di industri kreatif seperti bidang animasi, ilustrasi, *conceptart*, komik, *fundamental drawing*, *pre production animation*.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan *Blocking system* mingguan untuk mata pelajaran kejuruan sedangkan mata pelajaran umum masih menggunakan pola jam per minggu @ 45 menit. Beban belajar Peserta Didik selama satu minggu adalah 47 jam dengan pembagian 9 jam di hari Senin sampai Kamis 5 jam pada hari Jumat dan 6 jam pada hari Sabtu. Untuk beberapa kegiatan yang bersifat di luar jam pelajaran atau disebut dengan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan prestatif dan pengembangan kemampuan individual untuk berorganisasi diantaranya antara lain:

- 1) Pramuka

- 2) Paskibra
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Seni Teater
- 5) Seni Tari
- 6) Paduan Suara
- 7) Debat Bahasa Inggris
- 8) Jurnalistik
- 9) Olah Raga (Basket, Volly, Futsal dan beladiri)
- 10)Esport

SMK Raden Umar Said Kudus, dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menuju sekolah yang mampu mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan, potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.¹²

8. Kurikulum PAI SMK Raden Umar Said Kudus

Kurikulum PAI di SMK Raden Umar Said Kudus menggunakan kurikulum 2013 yang diselaraskan dengan model pembelajaran merdeka, artinya setiap guru pendidikan agama Islam memiliki kewenangan tersendiri dalam merancang terjadinya proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan guru tersebut masing-masing. Dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Pendidikan Agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus memiliki corak karakteristik tersendiri yang merupakan mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan mengembangkan dari materi pokok al- Qur'an dan Hadis, aqidah, akhlak, fiqh dan sejarah peradaban Islam.

Hal ini juga diselaraskan terkait inovasi kurikulum PAI vokasi berbasis industri artinya guru merancang pembelajaran ketika siswa melakukan kegiatan praktek kerja industri (prakerin) berupa daring atau *online*. Tujuan inovasi tersebut agar dalam proses belajar siswa tidak serta merta berhenti, dan tujuan

¹² Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

pendidikan agama Islam juga akan tercapai dengan efektif dan efisien.¹³

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus

a. Konsep Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam

Kegiatan pembelajaran dalam Lembaga Pendidikan yang dilakukan oleh adanya guru dan siswa tidak bisa lepas dari strategi, metode maupun teknik pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan indikator pembelajaran tersebut. Namun, dalam hal ini yang dibicarakan lebih utama adalah peran guru, guru mempunyai peranan yang sangat penting implementasi pembelajaran. Adapun guru merupakan jembatan pengetahuan bagi para siswanya dan perubahan perilaku intelektual kepada para siswa. Dalam fungsinya guru lebih banyak melakukan interaksi belajar mengajar, atau bisa disebut kegiatan belajar mengajar.

Begitupun guru pendidikan Agama Islam dalam implementasi pembelajaran yaitu menyampaikan kompetensi dasar suatu mata pelajaran agama, serta membantu menyampaikan materi sebuah pengetahuan agama dan memiliki tanggung jawab perubahan moral yang tidak hanya mencerdaskan intelektualnya, akan tetapi membentuk pribadi yang islami pada diri siswa. Seperti halnya guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus yang mengemban tugas sebagai pembimbing dan pengarah keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai Islami.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, menurut penuturan beliau pada saat penelitian, yaitu:

“Guru PAI di SMK RUS, memiliki tugas menjadi guru agama Islam itu sendiri dalam melakukan untuk membimbing, mengarahkan, melatih siswa sehingga dalam pembelajaran mapel PAI siswa dapat mengimani ajaran agama Islam, dan dalam kehidupan

¹³ Data dokumentasi SMK Raden Umar Said Kudus, dikutip pada tanggal 7 Juni 2021.

berlandaskan nilai-nilai Islam yang tinggi, sehingga membentuk pribadi yang Islami”.¹⁴

Senada dengan keterangan tersebut menurut pemaparan oleh Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga menambahkan penuturan:

“Sebagai guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus mempunyai tugas memberi fasilitas dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, guna sebagai penunjang tujuan pembelajaran yang efektif. Selain itu, memberikan nasehat-nasehat, motivator, memberikan inspirasi dan dorongan, untuk memiliki pengetahuan, akhlak, dan kecerdasan dalam berpikir yang bernilai Islami”.¹⁵

Sebagaimana keterangan tersebut beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Upaya guru agama Islam dalam menumbuhkan suasana religius di sekolah. Adapun yang dimaksud dengan suasana religius yaitu terciptanya situasi keagamaan di kalangan guru dan siswanya yang tercermin dalam usaha memahami ajaran-ajaran agama Islam, berbudi luhur, menanamkan keimanan ke dalam jiwa siswa yang di aplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari”.¹⁶

“Guru Pendidikan Agama Islam, mengembangkan suasana sekolah dalam keagamaan serta meningkatkan potensi spiritual dan membentuk siswa-siswi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Akhlak mulia

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama”.¹⁷

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus peneliti dapat simpulkan, konsep implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus yaitu guru mendidik peserta didik untuk pembentukan karakter berakhlakul karimah serta mengamalkan nilai-nilai Islami di dalam kehidupannya, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Budi pekerti peserta didik menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia baik dalam posisinya sebagai individu, lingkungan sekolah, maupun dikehidupannya sehari-hari.

b. Peran Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam

1) Guru PAI Sebagai Perencana

Sebagai pendidik, peran guru Pendidikan Agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus menghadapi tanggungjawab untuk memajukan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan taqwa yang pada akhirnya diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan agama. Agar tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai, guru memiliki peranannya sebagai perencana yang akan mewujudkan keefektifan dalam pembelajarannya, maka peneliti juga wawancara terkait hal tersebut dengan Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, menurut penuturan beliau :

“..Tugas guru mempersiapkan bahan-bahan kurikulum, mengevaluasi pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran, adanya RPP dan silabus, bagaimana menciptakan suasana

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

belajar dikelas yang kondusif yang berkaitan dengan pengelolaan kelas..”¹⁸

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, beliau menuturkan :

“..dan menyiapkan bahan-bahan ajar seperti RPP, silabus, materi yang akan di sampaikan pada buku LKS, dan evaluasi pembelajaran yang menjadi bahan acuan bagi kami untuk mengajar di kelas dan semua itu termasuk dalam rencana harian”.¹⁹

Senada dengan hal tersebut Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Secara administrasi menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan di pelajari oleh siswa dalam segi materi maupun praktik ibadah seperti RPP dan silabus menjadi bahan acuan bagi kami untuk mengajar di kelas”.²⁰

“Guru menjadi perencana pembelajaran yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang tercantum didalam RPP melalui indikator-indikator dan tujuan pendidikan Agama Islam..”²¹

Dengan demikian, guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus memiliki peran dalam penyusun

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

perencanaan, yang termuat adanya silabus dan RPP, yang merupakan bahan acuan guru PAI didalamnya berisi tujuan, metode, media dan evaluasi yang akan dipakai oleh guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus dan rencana tersebut.

2) Guru PAI Sebagai Pengajar

Sebagai pengajar guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan, dengan menyampaikan materi ajar yang telah disusun dalam perencanaan, terkait hal tersebut dengan Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Masruhan selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Sebagai guru pengajar menyampaikan dan memberikan informasi isi materi mapel PAI yang diberikan, misalkan berkaitan tanggung jawab, etos kerja secara islami dan berperilaku jujur..”²²

“sebagai pengajar mengarahkan, memberikan materi-materi pendidikan agama Islam yang sesuai di dalam buku LKS SMK yang dikembangkan dari materi pokok pendidikan agama Islam Qur’an dan Hadits, aqidah, akhlak, fiqih serta sejarah peradaban Islam. Serta melaksanakan metode-metode yang sudah dipersiapkan..”²³

Senada dengan hal tersebut Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Dengan menyampaikan, mengarahkan memberikan informasi materi tentang keagamaan Islam, menciptakan suasana lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang kondusif, serta memberi bekal ilmu pengetahuan keagamaan

²² Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

serta mengevaluasi hasil dengan sesuai dengan acuan penyusunan RPP..”²⁴

“Sebagai pengajar menyampaikan informasi tentang isi materi dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sebagai wujud keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT..”²⁵

Peran Guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus dapat disimpulkan, sebagai pengajar yaitu memberikan informasi materi-materi PAI berdasarkan buku LKS, menciptakan situasi kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan efektif, melaksanakan hasil dari tujuan materi dan mengevaluasi tercapainya tujuan tersebut sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

3) Guru PAI Sebagai Motivator

Sebagai motivator, guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang dan mengarahkan peserta didik untuk tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan dan jiwa Islami siswa, sebagaimana penuturan oleh Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Masruhan selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut:

“Didalam suasana belajar maupun diluar kelas selalu memotivasi siswa-siswi agar menjalankan nilai-nilai Islam dimanapun dan kapanpun setiap waktu, materi yang diajarkan harus menjadi pengamalan di kehidupan sehari-hari, agar tujuan pendidikan agama Islam sendiri tercapai”.²⁶

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

“Selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa-siswi karena tanpa ilmu agama sebagai pondasi, dikehidupan dunia tidak berarti apa-apa, nilai-nilai ibadah bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah, industri maupun masyarakat”.²⁷

Sebagaimana keterangan tersebut beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, mengatakan :

“Motivasi diberikan kepada siswa, agar selalu semangat belajar agama, karena tanpa ilmu agama beribadah akan menjadi sia-sia, dengan membuat suasana kegiatan belajar menjadi nyaman dan disenangi siswa, guru menggunakan metode maupun media penunjang materi yang disampaikan”.²⁸

“Memotivasi siswa-siswi agar selalu mempelajari pendidikan agama berupa materi yang harus dibaca maupun dihafalkan serta tugas-tugas yang harus dikerjakan. Pendidikan agama menjadi pondasi kerohanian karena tujuan pendidikan agama sendiri membentuk siswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah dan menjalankan nilai-nilai Islam”.²⁹

Motivasi merupakan dorongan kepada siswa agar giat dalam belajar pendidikan agama Islam, begitupun yang dilakukan guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus selalu memotivasi agar pendidikan agama bisa dihayati, diamalkan dan diterapkan dikehidupan sehari-hari dengan membuat suasana pembelajaran yang

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

menyenangkan dan membuat siswa tertarik serta menjalankan kewajibannya sebagai pelajar.

4) Guru PAI Sebagai Evaluator

Peran guru PAI SMK Raden Umar said Kudus selanjutnya membuat evaluasi hasil dari pendidikan agama Islam untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar dan melihat bagaimana tujuan pembelajaran itu tercapai, berdasarkan penuturan oleh Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Masruhan selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Evaluasi pembelajaran sangat penting, untuk melihat ketercapainnya tujuan dari pembelajaran tersebut, evaluasi ini dilihat dari nilai penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS) peserta didik yang telah dikerjakan maupun tes semesteran..”³⁰

“Dan evaluasi pembelajaran menjadi bahan acuan untuk mengajar di kelas, bagaimana ketercapainnya tujuan pembelajaran tersebut melalui tugas-tugas yang diberikan berupa tes harian, PTS dan PAS, adanya KKM menampakkan hasil nilai dan tujuan pembelajaran tersebut tercapai atau tidaknya..”³¹

Senada dengan hal tersebut Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga mengatakan bahwa:

“Mengevaluasi hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan melihat dari nilai-nilai tugas yang diberikan kepada siswa,

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

tugas-tugas tersebut bisa dilihat dari tugas tes mingguan maupun tes semesteran..³²

“Dengan mengevaluasi hasil dari pembelajaran pendidikan Agama Islam, apakah pembelajaran tersampaikan atau tidak, yang mengacu dengan hasil nilai dari tes harian dan tes semesteran yang diberikan, berupa KKM yang diberikan kepada siswa nantinya..³³

Terkait hal tersebut, peran guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus melakukan evaluasi untuk mengukur sejauhmana hasil belajar siswa tercapai dengan nilai-nilai yang didapat oleh siswa. Program remedial dan pengayaan merupakan salah tolak ukur tujuan pendidikan agama Islam tercapai atau tidak. Dengan demikian, sebagai evaluator menilai tugas-tugas yang telah diberikan kepada peserta didik, jika siswa tersebut tuntas dalam nilai KKM artinya tujuan dari pembelajaran tersebut tersampaikan, jika hasil nilai dalam pendidikan agama Islam kurang dari KKM berarti tujuan dari pembelajaran tersebut kurang maksimal.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus peneliti dapat simpulkan, peran guru PAI dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik agar memahami, terampil melaksanakan, dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan pendidikan dengan memposisikan guru tersebut sebagai, perencana pembelajaran, pengajar, motivator dan evaluator.

c. Dampak Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam

³² Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

³³ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

Guru pendidikan agama Islam tidak luput dengan kompetensi guru dalam dunia pendidikan, kompetensi sangat penting terkait kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hal itu disampaikan oleh Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, beliau mengatakan:

“Kompetensi dasar guru PAI sesuai dengan pedoman guru yang ada empat, yaitu tentang pemahaman guru terhadap perancangan serta pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar, secara pendidikan GPAI di SMK RUS sudah linier karena lulusan PAI semua. Secara profesional guru PAI juga baik dengan menguasai materi yang akan diajarkannya kepada siswa. Personal atau pribadi harus menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia digugu lan ditiru. Secara sosial GPAI di SMK RUS memiliki akhlak yang baik terhadap sesama guru karyawan dan murid, yaitu *hablum minan nash*”.³⁴

Hal ini sesuai pernyataan beliau Bapak Drs. H. Masruhan, juga mengatakan :

“Guru PAI di SMK RUS memiliki kompetensi dasar yang baik. Secara personal, guru PAI harus mengedepankan nilai agama dari segi akhlak. Secara profesional guru PAI wajib menguasai pengajaran, mengelola kelas, menguasai materi belajar mengajar, menggunakan media dan sumber belajar pelajaran PAI lainnya. Secara pedagogik guru PAI SMK RUS mampu merancang dan pelaksanaan pembelajaran. Secara sosial harus bisa ramah tamah senyum terhadap warga sekolah”.³⁵

Sebagaimana keterangan tersebut beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, mengatakan :

“Terkait kompetensi profesional guru menguasai materi pendidikan agama Islam sangat baik, dalam

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

penyampaian dan membimbing murid juga berlandaskan nilai-nilai Islami, penggunaan media sebagai alat pembantu guna sebagai penunjang tujuan pembelajaran yang efisien. Secara pribadi guru PAI memiliki pribadi yang santun, kuat dalam iman beretos kerja tinggi, religius dan menjadi contoh teladan bagi siswa dan warga sekolah. Secara pedagogik guru merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Secara sosial guru ramah tamah dengan sesama guru maupun siswa, mudah bergaul dan bersikap berakhlakul karimah sesuai teladan didalam nilai agama Islam”.³⁶

“Berkaitan dengan hal itu secara profesional guru PAI di RUS menguasai bahan pengajaran pendidikan Agama Islam dari segi materi, menguasai kelas yang didalamnya adanya interaksi guru dengan siswa, serta mengevaluasi hasil dari pembelajaran. Kompetensi sosial karena guru PAI dianggap menjadi panutan, sikap religius dan sosok yang tenang dalam menonjolkan akhlak mulia, senyum, ramah serta tamah. Kepribadian pun memiliki etos mengajar secara Islami. Secara pedagogik merancang dan melaksanakan pembelajaran”.³⁷

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus peneliti dapat simpulkan, kompetensi seorang guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus yaitu menguasai bahan ajar, mengelola kelas, menguasai materi belajar mengajar, menggunakan media dan sumber belajar pelajaran PAI lainnya, serta memiliki pribadi yang santun, kuat dalam iman beretos kerja tinggi, religius dan menjadi contoh teladan bagi peserta didik dan warga sekolah.

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

d. Proses Inovasi Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya, salah satu komponen yang ada dalam kompetensi guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus sebagai pedoman dan acuan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu adanya kurikulum pendidikan agama Islam yang didalamnya terdapat seperangkat bahan ajar, terkait hal itu Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, menyampaikan :

“Kurikulum PAI di SMK RUS berkaitan dengan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, ada isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran PAI untuk mencapai tujuan dari pembelajaran PAI. Corak kurikulum pendidikan agama Islam akan diimbangi dengan iman dan taqwa (IMTAQ), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), karena SMK RUS akan syarat dengan IPTEK.

Dan SMK RUS juga menggunakan model merdeka belajar. Dimana maksud model kurikulum pembelajaran ini adalah guru merancang sendiri kurikulum pembelajaran”.³⁸

Senada dengan keterangan tersebut menurut pemaparan oleh Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga menambahkan penuturan:

“Kurikulum PAI merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran PAI yang didalamnya tujuan pengajaran, pengalaman belajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan cara-cara penilaian yang direncanakan dan digunakan guru PAI tersebut, kurikulum PAI menggunakan kurikulum 2013.

Model kurikulum di RUS menggunakan pembelajaran merdeka belajar, dengan maksud guru merancang

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

sendiri kurikulum pembelajarannya, dan disesuaikan dengan kompetensi keahlian atau kurikulum vokasi”.³⁹

Pada dasarnya kurikulum sebagai acuan seperangkat bahan pelajaran dan acuan program pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Adapun kurikulum dan komponen didalamnya yang dipakai oleh guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus, berdasarkan penuturan oleh Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Kurikulum PAI di SMK RUS menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 karakteristik pembelajaran PAI nya mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ada menerima, menghayati, memahami menganalisis, menalar, menyaji dan mengamati.. Komponen kurikulum seperti RPP dan silabus juga ada, KI & KD, didalamnya KI 1 sikap spiritual, KI 2 sikap sosial, KI 3 pengetahuan, dan KI 4 keterampilan”.⁴⁰

Selain itu guru pendidikan agama Islam juga berpendapat yaitu Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut:

“Menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan berbasis karakter dengan pendekatan tematik dan kontekstual, melalui aktivitas menghayati, dan mengamalkan ilmu pengetahuan agama Islam dan aplikasikan dikehidupannya sehari-hari serta disesuaikan dengan model pembelajaran merdeka belajar.

Selanjutnya menyiapkan administrasi seperti RPP terkait komponen sebagai acuan pembelajaran.

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

Didalam RPP ada isi kurikulum terkait materi, metode, dan media pembelajaran”.⁴¹

“Kurikulum PAI menggunakan 2013 yang erat dengan kompetensi dan nilai karakter. Karakteristik kurikulum PAI 2013 mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk komponen-komponennya guru membuat RPP dan silabus”.⁴²

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus peneliti dapat simpulkan, yaitu menumbuhkan kembangkan akidah, menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, melalui pemberian materi pembelajaran serta pegalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan takwa kepada Allah SWT, serta menggunakan kurikulum PAI 2013 sebagai bahan acuan yang berisi perencanaan pembelajaran, isi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

SMK Raden Umar Said Kudus mempunyai ciri khas kurikulum vokasi industri atau pendidikan kejuruan, yang peserta didik disana akan dibimbing dan dilatih sesuai dengan bidang kompetensi keahlian yang dipilih, di SMK Raden Umar Said Kudus memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu Desain Grafika, Produksi Grafika, Desain Komunikasi Visual, Animasi, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Terkait pendidikan vokasi industri Bapak Drs. H. Masruhan dan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

“Vokasi SMK RUS bentuk pendidikan yang bersifat keteknikan yang mempersiapkan lulusan siswa nya siap bekerja di dunia usaha dan industri (DUDI), sesuai dengan kejuruan masing-masing dan menyiapkan terbentuknya, perilaku, kebiasaan kerja, dan apresiasi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

dibutuhkan oleh masyarakat dunia usaha dan industri”.⁴³

“Program kurikulum yang mempersiapkan siswa sebagai lulusan yang siap kerja serta sebelumnya di latih berketerampilan khusus serta diharapkan mempunyai *skill* sesuai dengan kecakapan kompetensi kejuruan masing-masing. RUS ada 5 kompetensi keahlian : Desain Grafika, Produksi Grafika, Desain Komunikasi Visual, Animasi, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Jadi, siswa-siswi di SMK RUS dalam pembelajaran dihabiskan untuk praktek di laboratorium kejuruan dan bengkel kejuruan”.⁴⁴

Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang berbasis industri merupakan misi dari SMK Raden Umar Said Kudus, pembelajaran produktif menciptakan lulusan yang siap kerja dan bersaing didunia usaha dan industri. Adapun tujuan vokasi industri di SMK Raden Umar Said Kudus, Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

“Tujuan vokasi di SMK RUS menghasilkan siswa terampil dan mempunyai *skill* yang mampu bersaing di dunia usaha dan industri dan sebagai wahana mengembangkan sumber daya manusia untuk menjadi pekerja profesional di masing-masing program keahlian. Dikelas XI nanti ada pelatihan kerja lapangan (PKL) secara langsung di DUDI, jadi siswa akan mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari sebelumnya di kejuruan”.⁴⁵

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

Senada dengan keterangan tersebut, menurut pemaparan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Sesuai dengan tujuan sekolah yaitu menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam persaingan global yang berwawasan dan berjiwa *entrepreneur* dan berkompeten dibidang keahliannya. Harapannya siswa lulus bisa langsung kerja atau bisa melanjutkan ke jenjang vokasi perguruan tinggi”.⁴⁶

Menghasilkan siswa terampil dan mempunyai *skill* yang mampu bersaing di dunia usaha dan industri dan sebagai wahana mengembangkan sumber daya manusia (peserta didik) untuk menjadi pekerja profesional dan lulusan yang kompeten sesuai dengan kompetensi keahliannya merupakan tujuan pendidikan vokasi industri ini selaras dengan tujuan pendidikan vokasi industri di SMK Raden Umar Said Kudus. Program pendidikan vokasi tersebut mengharus peserta didik belajar berada di dunia kerja secara nyata selama berbulan-bulan disebut prakerin (praktek kerja industri) atau PKL (praktek kerja lapangan), yang memiliki tujuan salah satunya mengasahkan keterampilan produktifnya di dunia kerja, hal ini disampaikan tentang tujuan Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Masruhan selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, menuturkan sebagai berikut:

“Diharapkan siswa bisa menerapkan materi yang sudah diajarkan dengan di tempat PKL, melatih komunikasi siswa secara profesional didunia kerja, dan menumbuhkan etos kerja yang baik berdasarkan nilai-nilai islami”.⁴⁷

“tujuan kegiatan tersebut agar siswa-siswi memiliki etos kerja yang bagus tentunya secara islami, meningkatkan kerja sama dengan temannya,

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

membentuk pola pikir kreatif, mengasah psikomotorik siswa dengan mengembangkan ilmu yang di dapat waktu pembelajaran disekolah”.⁴⁸

Hal ini sesuai pernyataan beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, dan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut:

“Tujuannya mengembangkan ilmu yang siswa dapatkan sebelumnya, pembentukan pola pikir beretos kerja, melatih profesionalisme siswa, mengasah kemampuan, dan menambah keterampilan serta pengalaman dalam bidang yang dipilih”.⁴⁹

“Siswa bisa membentuk sikap etos kerja yang baik secara agama terbentuknya etos kerja Islami, mengimplementasikan teori dan latihan yang sudah dipelajari diterapkan di dunia kerja nyata, dan keterampilan yang sudah dilatih di sekolah bisa dikembangkan di saat kegiatan prakerin”.⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus peneliti dapat simpulkan, praktek kerja industri peserta didik di SMK Raden Umar Said guru PAI yaitu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, dengan termuat dalam materi PAI yaitu berperilaku jujur, bertanggung jawab dan etos kerja Islami. Nilai-nilai tersebut sebagai landasan penting ketika peserta didik berada dilapangan. Hal ini akan membawa dampak positif bagi peserta didik dan SMK Raden Umar Said terkait *link* dunia usaha dan indutri yang akan terus menjalin bekerjasama dalam memanfaatkan tenaga keproduktifan peserta didiknya.

Peserta didik mengikuti kegiatan prakerin atau PKL selama berbulan-bulan di DUDI (dunia usaha dan industri)

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

yang mengakibatkan terkandala kegiatan belajar mengajar atau bisa jadi pembelajaran berhenti, guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus mempunyai inovasi agar pendidikan agama Islam tidak berhenti yang mengakibatkan materi pembelajaran tetap terlaksana sebagai peran nilai-nilai Islami, hal ini disampaikan oleh Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga menambahkan penuturan:

“Adanya model merdeka belajar di SMK RUS guru PAI dapat memadukan atau mengkolaborasi kurikulum PAI dan Vokasi menjadi satu. Yang dimaksud ketika siswa mengikuti prakerin diharapkan pembelajaran PAI tidak terputus dan mandek, sehingga upaya yang dilakukan guru PAI berinovasi dengan menggunakan metode daring atau *online* agar tujuan pembelajaran PAI bisa tercapai, dengan menggunakan aplikasi internet seperti, *Whatsapp, google classroom, YouTube* dan bisa juga menggunakan *google zoom meet*”.⁵¹

Hal ini sesuai pernyataan beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut:

“Dengan mermadukan kurikulum PAI dan vokasi dalam proses pembelajaran lewat daring atau *online*, ketika siswa mengikuti kegiatan PKL atau prakerin di dunia usaha dan industri. Guru PAI merombak pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring lewat inovasi yang diterapkan menggunakan media *smartphone, laptop* dan *internet*, yaitu : *whatsapp Group, google classroom, dan google meet*”.⁵²

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus peneliti dapat disimpulkan, bahwa hasil inovasi guru PAI dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam yaitu penggunaan pembelajaran daring dan media aplikasi dari

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

internet, seperti, *WA Group*, *google classroom*, *google form*, dan *google zoom meet*, dengan maksud agar pendidikan agama Islam masih bisa berjalan. Adapun implementasiannya terdapat 3 kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan perencanaan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa terkait pembelajaran daring atau *online*, ini dilakukan bertujuan materi bisa tersampaikan dan dipahami siswa secara runtut dan utuh. Sebagaimana penuturan oleh H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Berkaitan dengan implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam yaitu memadukan antara kurikulum vokasi dengan pembelajaran pendidikan Islam, terdapat 3 tahapan implementasinya.

Kegiatan awal : melakukan perencanaan pembelajaran meliputi, mempersiapkan materi pembelajaran, selanjutnya media yang di pakai melalui aplikasi *WA Group* sebagai intruksi/informasi dan *google form* sebagai tugas langsung dikerjakan berupa pilihan ganda, dan bisa di setting untuk nilai, siswa mengerjakan bisa langsung keluar nilai nya, terus menggunakan metode pembelajaran penugasan, metode *kooperatif learning* dan bisa juga pembelajaran langsung lewat *YouTube*”.⁵³

Hal ini juga ditambahkan pernyataan beliau Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

“Kegiatan awal : merencanakan pembelajaran mengenai penyiapan materi, metode dan media pembelajaran daring. Metode biasanya penugasan/ceramah. Adapun media menggunakan

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

laptop atau *smartphone* lewat aplikasi *WA Group*, *google classroom* dengan soal yang sudah dibuat, atau di akhir bab pembelajaran terkadang memakai *google zoom meet*".⁵⁴

Selanjutnya berkaitan dengan hal itu media sebagai alat pembantu sebagai sarana agar pembelajaran tersampaikan dengan baik, adapun media yang di pakai oleh guru PAI di SMK Raden Umar said terkait implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam sebagaimana yang penuturan oleh Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Berkaitan dengan media daring yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi multimedia sebagai pembelajaran jarak jauh. Media yang berikan berkaitan dengan implementasi karena siswa PKL atau prakerin yang berbulan-bulan, bisa menggunakan *WA Group* yang digunakan sebagai media untuk belajar jarak jauh, bisa juga *google form*, dll. Semua media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran kurikulum PAI jarak jauh pembelajaran daring atau *online*".⁵⁵

Senada dengan keterangan tersebut, menurut pemaparan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Media yang dipakai menggunakan *smartphone*, *laptop* sebagai penunjang untuk menggunakan aplikasi *WA Group*, *google classroom* maupun *google meet*. Atau penggunaan video yang dikirim lewat *WA* untuk mempermudah pemberian materi. Semua aplikasi tersebut

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

merupakan media pada implementasi kurikulum PAI vokasi industri ketika siswa SMK RUS sedang berkegiatan prakerin di DUDI”.⁵⁶

Dengan demikian media yang dipakai oleh guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus dalam inovasi implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam menggunakan media aplikasi dari internet seperti, *WA Group*, *google classroom*, *google form*, dan *google zoom meet*, aplikasi tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran daring atau *online* pada implementasinya juga memakai *smartphone* dan *laptop*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan terkait kegiatan awal guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus dalam inovasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam, kegiatan awal berkaitan dengan perencanaan program pembelajaran daring atau *online*, seperti bahan ajar, materi pembelajaran, pemilihan materi metode pembelajaran dan media aplikasi yang dipakai oleh tersebut sebagai penunjang pembelajaran bisa efektif.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan pelaksanaan dari kegiaitan awal atau perencanaan, apa yang sudah direncanakan di implementasikan dan dilaksanakan melalui beberapa metode serta media aplikasi internet. Sebagaimana penuturan oleh H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Kegiatan inti : sebelum siswa berangkat PKL, mengirim instruksi lewat *WA Group* tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, contoh, materi etos kerja dan berlomba dalam kebaikan. Siswa disuruh literasi dengan mempelajari lewat LKS dan juga memberikan materi tambahan lewat *word* atau PPT, terus mengintruksikan ada

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

tugas yang harus dikerjakan di *google form* yang sudah dibuat sebelumnya terkait metode penugasan. Atau penggunaan metode *kooperatif learning*, siswa dibagi kelompok berdasarkan absensi masing-masing urutan no. 1-5 kelompok I, no. 6-10 kelompok II dst, terus disuruh menganalisa bagaimana keadaan etos kerja di tempat PKL masing-masing dijadikan satu sebagai tugas portofolio terus diketik *word* kirim lewat *google form*. Tugas dikumpulkan setelah siswa selesai kegiatan PKL maksimal jam 10 malam.

Selanjutnya intruksi terakhir memotivasi siswa agar selalu taat beribadah, menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman dan berakhlak baik di tempat PKL”.⁵⁷

Hal ini sesuai pernyataan beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut:

“Kegiatan inti : sekitar jam 06.30 WIB, menginformasikan melalui *Whatsaap Group* tentang materi yang dipelajari contoh menyelenggaraan jenazah sub tema mengkafani mayyit laki-laki maupun perempuan, lewat *WA* saya gunakan untuk mengirim link video dari *Youtube* terkait sub tema tersebut, siswa disuruh mencatat atau menetik hal-hal terkait mengkafani mayyit, hal ini terkait penggunaan metode langsung dan tugas dikirim lewat *WA* atau *E-mail*. Adapun *google classroom* digunakan untuk metode penugasan dengan memberikan latihan soal, berupa pilgan atau *essay*, setelah pengerjaan langsung bisa muncul nilai. Selanjutnya menggunakan metode ceramah melalui *google meet* untuk *me-review* terkait pemahaman materi yang sudah diberikan kepada siswa sebelumnya.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

Selanjutnya memotivasi siswa agar selalu melaksanakan sholat fardhu, berperilaku baik, bertutur kata sopan dan menanamkan nilai islam di tempat PKL. Tugas bisa dikerjakan setelah selesai kegiatan PKL waktu maksimal pengumpulan jam 22.00 WIB”.⁵⁸

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini meliputi pelaksanaan kegiatan yang direalisasikan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di kegiatan awal. Kegiatan inti sebagai tindakan guru PAI dalam pembelajaran daring, penyampaian materi, melaksanakan metode dan media. Keberadaan media dan metode dalam pembelajaran guru PAI sangat membantu dalam penyampaian materi. Adapun materi yang di pakai oleh guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagaimana yang dikatakan oleh H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

“Materi yang diajarkan tidak berubah di SMK RUS sesuai dengan jejang kelas masing-masing, kelas X XI XII. Hal ini sesuai dengan silabus dan kurikulum PAI untuk SMK”.⁵⁹

“Materi yang diajarkan sesuai dengan buku LKS atau buku paket pada umumnya yang acuan kurikulum 2013. Untuk saya sendiri mengajar di sebagian kelas 11 dan 12”.⁶⁰

Senada dengan keterangan tersebut menurut pemaparan oleh Bapak Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, dan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, menuturkan :

“Secara umum mata pelajaran PAI SMK pengembangan dari materi Qur’an Hadits, Fiqih,

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

Aqidah Akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam (SKI), sesuai dengan materi yang disampaikan di silabus”.⁶¹

“Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum PAI 2013, dan sesuai dengan buku paket yang dibuat pedoman, yang sebenarnya materi tersebut untuk menanamkan nilai-nilai Islami didalam diri anak dan *outputnya* bisa di aplikasikan saat di DUDI maupun di kehidupan sehari-hari”.⁶²

Materi pendidikan agama Islam untuk SMK di SMK Raden Umar Said Kudus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu pengembangan dari materi pokok pendidikan agama Islam Qur’an dan Hadits, aqidah, akhlak, fiqih serta sejarah peradaban Islam yang dijadikan satu, hal ini yang menjadikan karakteristik materi PAI SMK yang berbeda dengan jenjang di Madrasah Aliyah yang terpecah menjadi 4. Di samping itu metode juga mempengaruhi dalam tersampainya implementasi kurikulum PAI vokasi berbasis industri, sebagaimana pemaparan dari Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

“Metode yang dipakai yaitu penugasan dengan siswa disuruh untuk mengerjakan soal yang sudah dibuat di *google calssroom*. Atau biasanya menggunakan metode ceramah lewat aplikasi *google zoom meet*”.⁶³

Hal ini juga ditambahkan pernyataan beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

“Karena pembelajaran melalui daring atau *online*, metode pembelajaran yang digunakan adalah penugasan *google classroom*, metode pembelajaran langsung lewat *YouTube* dan terkadang metode ceramah lewat *google zoom meet*.”⁶⁴

Pada dasarnya metode yang dipakai oleh guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam merupakan metode-metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum PAI 2013 yang dikembangkan oleh guru tersebut dengan pembelajaran daring atau *online*, seperti metode ceramah, penugasan, *kooperatif learning* dengan pengelompokan, kontekstual dan metode-metode lainnya, yang dirasa serta mampu dalam penyampaian kurikulum PAI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan terkait kegiatan inti guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus dalam inovasi implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam, guru menyampaikan materi melalui aplikasi *WA Group*, tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa dengan menggunakan media aplikasi-aplikasi penunjang, seperti *google classroom*, *google form*, dan *google zoom meet* atau video dari *Youtube*, serta metode pembelajaran seperti, metode penugasan, metode ceramah, metode kooperatif *learning*, dll. Disamping itu juga guru mengingatkan, membimbing dan memotivasi siswa agar selalu bertakwa kepada Allah SWT dengan nilai-nilai Islami pada saat kegiatan PKL di DUDI .

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari kegiatan sebelumnya, disini guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus dalam implementasinya, menutup pembelajaran daring dengan mengevaluasi media yang di pakai yang sangat membantu dalam pembelajaran daring,

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

dan nilai hasil dari penugasan para siswa yang sudah dikumpulkan, sebagaimana yang penuturan oleh Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

“Kegiatan penutup : dibagi 2, *pertama*, kegiatan ditutup dengan mengevaluasi media yang diberikan, yaitu masih ada beberapa anak yang belum mengerjakan atau kelompok belum mengumpulkan. *Kedua*, berkaitan dengan hasil nilai penugasan”.⁶⁵

“Kegiatan penutup : berkaitan dengan media yang dipakai, yang dirasa cukup membantu penyampaian pembelajaran meskipun masih ada siswa yang belum mengerjakan dan tidak ikut serta *zoom meet*. Selanjutnya terkait nilai menggunakan sistem KKM, remedi atau pengayaan”.⁶⁶

Senada dengan keterangan tersebut, menurut pemaparan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, dan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Kegiatan penutup : terkait media dilakukan dengan baik dan dirasa membantu dalam proses pembelajaran, materi tersampaikan meskipun terkadang ada anak yang belum mengumpulkan tempat waktu, untuk nilai sesuai dengan kurikulum 2013 adanya terkait KKM dan remedi”.⁶⁷

“Kegiatan penutup : kegiatan ini ditutup dengan menilai penugasan yang sudah diberikan, jika

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

terdapat siswa yang tidak lulus KKM sesuai dengan kurikulum akan dilakukan remidi”.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan terkait kegiatan penutup guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus dalam inovasi implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam, guru menutup dengan mengevaluasi pembelajaran daring. Sedangkan evaluasi nilai menggunakan program remedial dan pengayaan. Sebagaimana yang penuturan terkait evaluasi penilaian oleh Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, dan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Evaluasi disini guru PAI sama-sama menggunakan sistem remedial dan pengayaan. Bagi yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal bisa mengikuti sistem remidi dengan mengerjakan soal yang akan diberikan ulang, dengan soal yang berbeda. Bagi yang tuntas mengikuti tambahan tugas sebagai penunjang daya kognitif siswa pada mapel PAI”.⁶⁹

“Evaluasi penilaian siswa kita guru PAI RUS menggunakan sistem remedial atau pengayaan, bagi siswa yang nilainya kurang kita lakukan remidi, untuk yang nilai sudah memenuhi kita berikan pengayaan sebagai tambahan pengetahuan”.⁷⁰

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

Selanjutnya, inovasi implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan tersebut terkait berjalannya pendidikan agama Islam ketika ada siswa PKL di dunia usaha dan industri masih tetap berjalan dan materi tersampaikan serta penanam nilai-nilai keislaman terlaksana untuk kehidupan siswa-siswi SMK Raden Umar Said Kudus, berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, menuturkan :

“Tujuannya agar siswa tidak lepas begitu aja dengan pendidikan agama Islam nya, materi yang diajarkan pun sesuai dengan buku LKS dan berkelanjutan terus menerus dengan pemberian tugas lewat *WA* dan *google form* tadi. Selanjutnya agar guru PAI bisa mamantau dengan menumbuhkan nilai Islami serta moral bangsa siswa dalam kehidupan sosial atau sehari-hari. Mengingatkan agar selalu taat dan ber kelakuan baik saat berada tempat PKL. Sehingga agama sebagai pondasi moral siswa tetap baik karena terlaksana nya pembelajaran PAI yang masih diajarkan”.⁷¹

Hal ini juga ditambahkan pernyataan beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

“Materi yang diajarkan tetap berkelanjutan dan sebagai pondasi moral siswa, PAI berperan sangat penting dalam pembentukan watak siswa, membentuk akhlak yang mulia dan syarat akan nilai-nilai keimanan dan keislaman. Tujuannya ini tidak lepas dari tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri yaitu memberikan pengetahuan dan membentuk sikap serta kepribadian dalam

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

mengamalkan ajaran agama Islam. Untuk itu guru tidak luput untuk mengingatkan dan memotivasi siswa agar selalu taat beribadah, berakhlakul karimah dan bekerja secara jujur dan dapat dipercaya”.⁷²

Dengan demikian tujuan guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus dalam inovasi implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam sebagai pondasi moral para siswa diharapkan tetap bisa memantau kegiatan prakerin para siswa di SMK Raden Umar Said Kudus berdsarkan nilai-nilai keislaman didalam kegiatan prakerin di dunia usaha dan industri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan terkait inovasi guru PAI SMK Raden Umar Said Kudus dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam yaitu, guru PAI berinovasi terkait siswa yang melakukan kegiatan prakerin di DUDI agar pendidikan agama Islam tetap terlaksana sesuai dengan tujuan PAI sebagai pondasi moral dan akhlak para siswa SMK Raden Umar Said dengan model pembelajaran daring atau *online*. Hal tersebut, terdapat 3 kegiatan dalam implemenasinya, *pertama*, kegiatan awal, kegiatan ini terkait perencanaan program-program pembelajaran yang disusun secara sistematis disesuaikan dengan tujuan dari kurikulum PAI tersebut,. *Kedua*, kegiatan inti, terkait pelaksanaan perencanaan yang sudah disusun oleh guru PAI di awal, adanya intruksi terkait materi yang akan diajarkan dengan menggunakan beberapa media aplikasi. Selanjutnya penggunaan metode pembelajaran yang dipakai dan diakhir pelaksanaan guru PAI selalu mengingatkan untuk para siswa SMK Raden Umar Said Kudus untuk selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan ketika prakerin di DUDI. *Ketiga*, kegiatan penutup, guru PAI di SMK Raden Umar Said Kudus mengevaluasi kegiatan yang program yang dijalankan. Selanjutnya mengevaluasi nilai hasil dari tugas yang

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

diberikan oleh guru PAI, dengan menggunakan program remedial dan pengayaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Vokasi Berbasis Industri Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus

Guru PAI dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus ini tentu dalam prosesnya terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, Bapak Drs. H. Masruhan, Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, menunjukkan adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, sebagai berikut :

a) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam proses implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, adalah sebagai berikut, menurut keterangan dari Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan:

“Faktor pendukung implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK RUS, kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan karena pembelajaran jarak jauh siswa PKL dipermudah, rencana pembelajaran dibuat oleh guru PAI nya sendiri, ada motivasi dan dukungan untuk PJJ dari pihak kepala sekolah *dan steak holder* lainnya”.⁷³

Hal ini juga ditambahkan pernyataan beliau Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, menuturkan :

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

“Faktor pendukung implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK RUS, dengan adanya model merdeka belajar guru bisa leluasa untuk merencanakan pembelajaran PAI yang mendukung pembelajaran siswa secara daring, kurikulum bisa menyesuaikan tingkat dan kemampuan guru tersebut terkait media pembelajaran daring, dan *support* kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum PAI vokasi berbasis industri”.⁷⁴

Senada dengan keterangan tersebut, menurut pemaparan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, dan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan :

“Faktor pendukung adanya dukungan oleh kepala sekolah, terus kurikulum boleh dibuat atau dirancang oleh guru sendiri terkait media *e-learning* yang dipakai, dengan tersebut mempermudah guru dalam penyampaian materi pada saat siswa prakerin dan menggukan pembelajaran daring, penggunaan media yang dipakai juga diperbolehkan yang dirasa dikuasai oleh guru tersebut”.⁷⁵

“Faktor pendukung kurikulum disesuaikan sesuai kebutuhan dalam artian guru bisa membuat perencanaan tersendiri terkait pembelajaran daring untuk mempermudah pembelajaran. Dan guru tidak ditekan dalam penggunaan media pembelajaran, sebisa mungkin menciptakan pemebelejaran yang efektif”.⁷⁶

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.

b) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut, menurut penuturan Bapak H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Masruhan selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, mengatakan:

“Faktor penghambat implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK RUS, interaksi dalam pembelajaran kurang maksimal. Pemahaman materi akan kurang maksimal disaat pembelajaran daring mengingat juga kemampuan anak yang berbeda-beda. Koneksitas pembelajaran *online* tergantung oleh kuota dan *wifi*”.⁷⁷

“Faktor penghambat implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK RUS, pemahaman siswa tentang materi kurang maksimal karena tidak terjalinnnya interaksi. Terjadinya kecurangan pada saat proses penugasan”.⁷⁸

Sebagaimana keterangan tersebut beliau Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd dan M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus, juga mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Faktor penghambat tidak adanya transfer ilmu pengetahuan pendidikan Agama Islam secara langsung, membutuhkan koneksitas kuota dalam pembelajaran daring, pembelajaran menjadi kurang maksimal”.⁷⁹

“Faktor penghambat pemahaman materi siswa kurang maksimal karena tidak ada transfer ilmu

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 08.00-selesai.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Masruhan, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 09.00-selesai.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Rofiqul Ihsan, S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10.00-selesai.

secara langsung, dan memudahkan siswa mencontek tugas dengan temannya”⁸⁰.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan terkait implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus terdapat beberapa faktor yaitu, faktor pendukung kurikulum dirancang oleh guru PAI, adanya dukungan atau *support* dari kepala sekolah terkait pembelajaran daring atau *online*, sarana yang memadai dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan yaitu vokasi berbasis industri. Adapun faktor penghambat yaitu (1) adanya interaksi pembelajaran kurang maksimal mengingat kemampuan serta minat anak yang berbeda-beda karena tidak adanya transfer ilmu pengetahuan agama secara langsung, koneksitas pembelajaran tergantung oleh adanya kuota atau *wifi* akan menjadi hambatan yang mengakibatkan siswa terlambat mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan, dan terjadinya kecurangan atau mencontek tugas-tugas siswa lain, (2) perubahan industri yang cepat menjadikan inovasi yang dilakukan harus dapat mengimbangi perubahan; dan (3) SDM guru PAI yang masih perlu ditingkatkan.

Dari hasil wawancara yang didapat dari narasumber tersebut di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam di SMK Raden Umar Said Kudus terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan mempengaruhi dalam proses implementasi kurikulum vokasi berbasis industri pada pendidikan agama Islam.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak M. Sarwo Edi, M.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam SMK Raden Umar Said Kudus, pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 11.00-selesai.